



Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Pada Murid Sekolah Dasar

Dutho Suh Utomo^{1,*}, Nancy Grace Christiana², Kusnul Tri Rahmadani³, Dwi Windia Sari⁴, Qori' Anggraeni Sharfina⁵, Louis Charmel⁶, Moh. Daud²

- 1 Program Studi S1 Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 2 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 3 Program Studi S1 Kehutanan (MH), Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 4 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 5 Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- 6 Program Studi S1 Agroteknologi, Fakultas pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: dutho@ft.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-821-2368-9028

Dikirim: 20 Oktober 2024

Direvisi: 26 November 2024

Diterima: 06 Desember 2024

Academic Editor: Ike Anggraeni Gunawan

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: Efforts to enhance elementary school children's understanding of the importance of waste separation represent a strategic step in fostering environmental awareness from an early age. Waste separation, which involves distinguishing between organic and inorganic waste, plays a crucial role in reducing the impact of environmental pollution, supporting recycling processes, and preventing waste accumulation at landfill sites. Through educational programs based on interactive activities, children are taught about different types of waste, how to separate them, and the negative consequences of improperly managed waste. The approach used in this activity includes engaging presentations and educational games that involve waste separation simulations. This method has proven effective in increasing children's understanding of waste management by capturing their attention and encouraging active participation. Evaluation results show that children who participated in these activities gained a better understanding of the importance of waste separation and were motivated to apply this practice in their daily lives. Overall, this program contributes to shaping a generation that is more environmentally conscious and responsible in waste management practices.

KEYWORDS: Waste Separation; Environment; Education; Awareness; Waste

ABSTRAK: Upaya peningkatan pemahaman anak-anak Sekolah Dasar (SD) tentang pentingnya memilah sampah merupakan langkah strategis untuk membentuk kesadaran lingkungan sejak dini. Pemilahan sampah, yang melibatkan pemisahan antara sampah organik dan anorganik, memainkan peran penting dalam mengurangi dampak pencemaran lingkungan, mendukung proses daur ulang, dan mencegah penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA). Melalui program edukasi berbasis kegiatan interaktif, anak-anak diajarkan mengenai jenis-jenis sampah, cara pemilahannya, dan dampak negatif sampah yang tidak dikelola dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi persentasi dengan media yang menarik serta permainan edukatif yang melibatkan simulasi pemilahan sampah. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan sampah, karena mampu menarik perhatian dan partisipasi aktif mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti kegiatan ini memiliki pemahaman lebih baik tentang pentingnya memilah sampah dan termotivasi untuk menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan berperilaku bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Pemilahan Sampah; Lingkungan; Edukasi; Kesadaran; Sampah

Cara mensitasi artikel ini: Utomo DS, Christina NG, Rahmadani KT, Sari DW, Sharfina QA, Charmel L, Daud M. Upaya peningkatan mengenai pentingnya pemilahan sampah pada murid sekolah dasar. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2025; 2(2): 52-58.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan bahkan wabah penyakit (Cemda et al., 2021; Fadhli & Putri, 2022; Irmawartini et al., 2023). Misalnya, tumpukan sampah ilegal tidak hanya merusak pemandangan tetapi juga menimbulkan bau tidak sedap dan mencemari tanah serta air (Fadhli & Putri, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menerapkan sistem pengelolaan yang efektif, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, yang memungkinkan pengolahan lebih lanjut seperti pengomposan dan daur ulang (Astuti & Irawan, 2021; Febriyanti et al., 2023).

Selain itu, pengelolaan sampah yang baik dapat mengubah limbah menjadi sumber daya yang bernilai ekonomis, seperti pupuk organik dari sampah rumah tangga (Asri, 2022; Dwicahyani et al., 2022). Dengan demikian, pengelolaan sampah yang tepat tidak hanya berkontribusi pada kebersihan lingkungan tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan dan edukasi (Sugiyanto et al., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Pengolahan sampah sangat penting untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah, baik terhadap lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta berpotensi menimbulkan berbagai penyakit (Erwana et al., 2019). Dengan mengolah sampah, kita dapat mengubah limbah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti pupuk organik dari limbah makanan, yang tidak hanya mengurangi volume sampah tetapi juga memberikan manfaat bagi pertanian (Nurmalasari et al., 2023). Selain itu, pengolahan sampah juga berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim, karena sampah organik yang terurai di tempat pembuangan akhir dapat menghasilkan gas rumah kaca (Anhar et al., 2023). Melalui program edukasi dan pelatihan, masyarakat dapat diberdayakan untuk lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses tersebut (Adam Abidin et al., 2023). Dengan demikian, pengolahan sampah bukan hanya sekadar kebutuhan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Pengolahan sampah sederhana dapat dilakukan dengan berbagai metode yang mudah diterapkan di rumah tangga, yang tidak hanya membantu mengurangi volume sampah tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan. Salah satu cara yang paling umum adalah pemilahan sampah, di mana sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik (Hasibuan et al., 2023). Sampah organik, seperti sisa makanan, dapat diolah menjadi kompos menggunakan metode pengomposan sederhana. Proses ini melibatkan pengumpulan sampah organik dalam wadah komposter, di mana bahan-bahan tersebut akan terurai secara alami dan menghasilkan pupuk yang berguna untuk tanaman (Fauzana et al., 2024). Selain itu, metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga dapat diterapkan, di mana masyarakat diajarkan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dipakai, dan mendaur ulang bahan-bahan tertentu (Kurniawati et al., 2024). Metode lain yang semakin populer adalah pembuatan ecobrick, di mana sampah plastik dimasukkan ke dalam botol plastik untuk dijadikan bahan bangunan (Widyawati et al., 2023). Dengan menerapkan cara-cara ini, masyarakat tidak hanya berkontribusi pada pengurangan sampah, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik (Mohamad Najib, 2022).

Ketidakhahaman anak-anak mengenai potensi pengolahan sampah dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif yang signifikan, baik bagi individu maupun lingkungan. Pertama, anak-anak yang tidak menyadari bahwa sampah dapat diolah cenderung menganggap sampah sebagai barang yang tidak berguna, yang dapat memperburuk perilaku pembuangan sampah sembarangan. Hal ini berpotensi meningkatkan volume sampah yang tidak terkelola, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan masyarakat. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pengolahan sampah dapat menghambat perkembangan karakter peduli lingkungan pada anak, yang sangat penting untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Anak-anak yang tidak diajarkan tentang pengolahan sampah juga kehilangan kesempatan untuk belajar keterampilan praktis yang dapat bermanfaat di masa depan, seperti daur ulang dan pengomposan, yang dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan mengenai pengolahan sampah sangat penting untuk membentuk kesadaran lingkungan dan keterampilan praktis anak-anak, yang akan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan di masa depan.

Pentingnya anak-anak memahami pengolahan sampah tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat dampak lingkungan yang dihasilkan dari pengelolaan sampah yang buruk. Edukasi mengenai pengolahan sampah sejak dini dapat membentuk kesadaran lingkungan yang kuat pada anak-anak, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pengetahuan ini akan membantu anak-anak memahami

berbagai jenis sampah dan cara pemilahannya, yang merupakan langkah awal dalam mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Memilah sampah merupakan langkah penting dalam pengelolaan limbah yang efektif dan berkelanjutan. Pertama, pemilahan sampah membantu mengurangi volume limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA), sehingga memperpanjang umur TPA dan mengurangi risiko pencemaran lingkungan (Akhrani et al., 2023; Dewi et al., 2023). Dengan memisahkan sampah organik dan anorganik, kita dapat memanfaatkan sampah organik untuk pengomposan, yang menghasilkan pupuk alami yang bermanfaat bagi pertanian (Afifah & Djuwita, 2019). Manfaat lain dari Pemilahan sampah dapat mendukung program daur ulang, di mana bahan-bahan seperti plastik, kertas, dan logam dapat diolah kembali menjadi produk baru, sehingga mengurangi kebutuhan akan sumber daya alam baru (Alden & Sari, 2023). Lebih jauh lagi, pemilahan sampah dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Keberadaan bank sampah berguna bagi masyarakat untuk dapat menjual sampah yang telah dipilah dan mendapatkan penghasilan tambahan (Maulidda et al., 2023). Selain itu, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dapat ditingkatkan melalui edukasi dan pelatihan, yang pada gilirannya akan membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Jannah et al., 2023). Dengan demikian, pemilahan sampah bukan hanya sekadar tindakan fisik, tetapi juga merupakan bagian dari upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, perlu dilaksanakannya kegiatan peningkatan pemahaman mengenai pengolahan sampah di SDN 005 Teluk Pandan yang berada di Desa Danau Redan, Kutai Timur, Kalimantan Timur yang sebagian besar siswa-siswinya adalah anak-anak di Desa Danau Redan sangatlah penting supaya anak-anak tersebut dapat menjaga lingkungan disekitar mereka

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 005 Teluk Pandan Desa Danau Redan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur. Objek sasaran Kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN 005 Teluk Pandan Kelas 5 Metode Pelaksanaan kegiatan

1. Identifikasi Situasi

Langkah pertama adalah mengidentifikasi situasi murid SDN 005 Teluk Pandan. Hal ini dilakukan agar topik yang disampaikan tepat sasaran dan dapat berguna bagi murid dan sekolah tersebut

2. Pemilihan metode dan persiapan materi

Pada tahapan ini, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih materi yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa, serta mempertimbangkan karakteristik lingkungan sekolah tempat pembelajaran berlangsung. Pemilihan materi harus dilakukan dengan cermat agar relevan dan dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, persiapan lainnya meliputi penentuan metode pengajaran yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut. Metode yang dipilih harus mampu menarik minat siswa, sesuai dengan gaya belajar mereka, dan dapat memfasilitasi pemahaman secara mendalam. Sebagai bagian dari persiapan, pembuatan presentasi PowerPoint (PPT) juga menjadi penting untuk menyusun materi dalam bentuk yang sistematis, jelas, dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah mengikuti dan menyerap informasi yang diberikan selama sesi pembelajaran.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, proses yang dilakukan adalah pelaksanaan penyampaian materi yang berkaitan dengan pemilahan sampah di lingkungan sekolah. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara tepat, serta dampaknya terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, serta karakteristik siswa yang menjadi audiens utama. Penggunaan metode yang efektif di sekolah—baik itu ceramah, diskusi kelompok, atau demonstrasi langsung—akan membantu siswa untuk lebih memahami konsep pemilahan sampah dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan yang diterapkan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan sekolah dengan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, baik itu sampah organik, anorganik, atau sampah daur ulang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Situasi

Dalam pelaksanaan penyuluhan pengelolaan sampah untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD), tahap Identifikasi Situasi merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memahami kondisi dan kebutuhan spesifik dari target sasaran (anak-anak SD) serta lingkungan sekolah itu sendiri. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa SD belum memahami cara memilah sampah dengan benar serta mengenai

pengolahan sampah. Identifikasi situasi ini juga mencakup pemahaman tentang kesiapan mental dan kognitif siswa SD dalam menerima penyuluhan mengenai pengelolaan sampah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa SD memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep dasar tentang kebersihan dan lingkungan, namun mereka memerlukan contoh dan visualisasi mengenai pemilihan dan pengolahan sampah.

3.2 Pemilihan metode dan persiapan materi

Pemilihan metode dan persiapan materi dalam kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) memegang peran penting untuk memastikan efektivitas program penyuluhan. Anak-anak usia SD berada dalam tahap perkembangan yang sangat visual dan sensorik, sehingga metode penyuluhan yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik usia mereka.

Simulasi pemilahan sampah: Anak-anak dapat diajarkan untuk memisahkan sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya berdasarkan jenisnya melalui simulasi. Kegiatan daur ulang sederhana: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan kreatif yang memanfaatkan bahan-bahan bekas, seperti membuat karya seni dari sampah plastik atau kertas. Metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar secara langsung, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah. Selain itu, keterlibatan aktif melalui praktik langsung membantu anak-anak mengingat dan menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Visual (Penggunaan Media Audio-Visual) Anak-anak SD cenderung lebih mudah menangkap dan memahami informasi melalui media visual yang menarik. Penggunaan gambar, video, dan animasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian mereka. Contoh penerapan metode ini adalah Video pendek animasi: Video yang menjelaskan proses pengelolaan sampah, dampak pencemaran lingkungan, dan cara memilah sampah. Poster atau gambar interaktif: Gambar yang menjelaskan jenis-jenis sampah dan bagaimana cara membuangnya dengan benar. Permainan Edukatif Pendekatan permainan sangat efektif untuk menarik minat anak-anak SD. Melalui permainan yang menyenangkan, anak-anak dapat belajar tanpa merasa bosan. Contoh permainan yang bisa diterapkan dalam penyuluhan pengelolaan sampah adalah: Permainan memisahkan sampah: Siswa dibagi menjadi kelompok dan berlomba memisahkan sampah ke dalam kategori yang benar. Teka-teki lingkungan: Permainan teka-teki yang bertujuan mengenalkan berbagai jenis sampah dan cara pengelolaannya.

3.3 Persiapan Materi Penyuluhan

Dalam merancang materi penyuluhan pengelolaan sampah untuk anak-anak SD, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa materi tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan usia mereka. Materi yang Sederhana dan Jelas Anak-anak SD membutuhkan penjelasan yang singkat, jelas, dan mudah dimengerti. Oleh karena itu, materi yang disiapkan harus menggunakan bahasa yang sederhana, tanpa istilah yang terlalu teknis. Beberapa elemen penting dalam materi meliputi:

1. Definisi sampah dan jenis-jenisnya: Penjelasan sederhana mengenai sampah organik, anorganik, dan berbahaya.
2. Cara memisahkan sampah: Instruksi yang mudah diikuti tentang bagaimana memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.
3. Dampak lingkungan: Ilustrasi yang sederhana mengenai dampak pembuangan sampah sembarangan, seperti banjir, polusi, dan kerusakan ekosistem.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah di SDN 005 Teluk Pandan dimulai dengan menampilkan materi melalui presentasi menggunakan PowerPoint (PPT). Presentasi ini dirancang untuk memperkenalkan siswa-siswi pada konsep dasar pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak negatif dari pembuangan sampah yang tidak sesuai dengan aturan. Melalui visual yang menarik dan bahasa yang sederhana, materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mereka dapat mengenali pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini.

Setelah menyelesaikan sesi materi, kegiatan berlanjut dengan fun game, di mana siswa-siswi dibagi menjadi beberapa tim untuk mencari sampah di sekitar lingkungan sekolah. Dalam permainan ini, siswa diajak untuk berlomba-lomba mengumpulkan sampah yang ditemukan di area SDN 005 Teluk Pandan, dan kemudian memilahnya berdasarkan jenisnya—organik, anorganik, atau sampah berbahaya. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan mereka keterampilan memilah sampah, tetapi juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya kebersihan dan tanggung jawab menjaga lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meninggalkan kesan positif dan menumbuhkan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan di kalangan siswa.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 005 Teluk Pandan



Gambar 2. Foto Bersama siswa-siswi kelas 5 SDN 005 Teluk Pandan



Gambar 3. Foto Kegiatan Memilah Sampah Bersama siswa-siswi kelas 5 SDN 005 Teluk Pandan

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di SDN 005 Teluk Pandan, dapat disimpulkan bahwa metode penyampaian yang diawali dengan penayangan materi melalui PPT memberikan hasil yang positif. Siswa-siswi dapat memahami konsep dasar pengelolaan sampah, seperti pengenalan jenis-jenis sampah dan dampak pencemaran lingkungan. Materi yang disampaikan secara visual terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu lingkungan. Kegiatan ini memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan membuat anak-anak lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Permainan tim mencari sampah di lingkungan sekolah dan dan memilah. Aktivitas ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, tetapi juga mendorong kerjasama dan kompetisi sehat di antara siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam membangun kesadaran lingkungan sejak dini dan diharapkan akan mempengaruhi perilaku positif anak-anak di masa depan.

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 005 Teluk Pandan yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan dan menerima dengan baik program ini. Dan kerja sama dari kelas 5 SDN 005 Teluk Pandan yang telah mengikuti sosialisasi ini dengan sangat baik

Kontribusi Penulis: **Konsep** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Louis Charmel, Moh. Daud, Dutho Suh Utomo; **Desain** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud; **Supervisi** – Dutho Suh Utomo; **Bahan** – Louis Charmel; **Koleksi Data dan/atau Proses** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud; **Analisis dan/atau Interpretasi** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud, Dutho Suh Utomo; **Pencarian Pustaka** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud, Dutho Suh Utomo; **Penulisan** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud, Dutho Suh Utomo; **Ulasan Kritis** – Nancy Grace Christiana, Khusnul Tri R Rahmadani, Dwi Windia Sari, Qori' Anggraeni Sharfina, Moh. Daud, Dutho Suh Utomo.

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

- Abidin, M.A., Widiyari, I., Aminiwati Firdaus, F., Jepatrika Gumalindi, R., Nur Jannah, R., Sunarti, S., Jannah, R., Faiza Octavian, N., Mafa Dila, M., Fatwah, E., Azriel Satria H, M., Nafisah, N., Kurniawan T, D., Maimunah, U., & Rosida. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pemilahan Sampah Melalui Penyuluhan Dan Terjun Lapangan Di Dusun Krajan 1 Desa Glagahwero Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 673–681. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.132>
- Afifah, A. N., & Djuwita, R. (2019). Alah bisa Karena Biasa: Peran Perceived Behavioral Control dalam Perilaku Memilah Sampah di Kalangan Penjual Kantin Universitas XYZ. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(2), 125–139. <https://doi.org/10.7454/jps.2019.16>
- Akhvani, L. A., Astuti, D. P., Setiajidi, I. F., Khairanti, N., & Mehdiviky, M. M. (2023). Penguatan Gerakan Memilah Sampah Melalui Token Ekonomi, Prompting Dan Psikoedukasi Pengelolaan Sampah Domestik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(2), 154–174. <https://doi.org/10.36341/jpm.v6i2.2990>
- Alden, S., & Sari, B. N. (2023). Implementasi Algoritma CNN Untuk Pemilahan Jenis Sampah Berbasis Android Dengan Metode CRISP-DM. *Jurnal Informatika*, 10(1), 62–71. <https://doi.org/10.31294/inf.v10i1.14985>
- Anhar, A., Putra, E. V., Selaras, G. H., Marten, T. W., Sepriadi, I., Farikh, M., & Farma, S. A. (2023). Penguatan Kapasitas Pengelola Bank Sampah Kasaro Nagari Tanjung Balik dengan Pendekatan Berkearifan Lokal. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 71. <https://doi.org/10.24036/sb.05170>
- Asri, R. (2022). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Untuk Warga Desa Perampuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 1(2), 69–75. <https://doi.org/10.33651/jpms.v1i2.439>
- Astuti, S., & Irawan, S. (2021). Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui Ember Tumpuk Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Desa Bolon, Kecamatan Colomadu. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(1), 607–614. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i1.410>
- Cemda, A. R., Alqamari, M., & Siregar, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Journal Community Service Consortium*, 2(1). <https://doi.org/10.37715/consortium.v2i1.3294>
- Dewi, S. R., Azi Nugraha, F., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 695–701. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Sijowar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2022.v1i1.2555>
- Erviana, V. Y., Mudayana, A. A., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Organik. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 339. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3697>
- Fadhli, M., & Putri, R. A. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Tempat Pembuangan Sampah Ilegal Berbasis Map. *Technologica*, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.55043/technologica.v1i1.31>
- Fauzana, F., Taskiah, L., Hidayah, M. S., Muhja, N. M., Rois, I., & Kasjono, H. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembuatan

- Komposter Di Dusun Randubelang, Bangunharjo. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 9–19.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Hasibuan, A., Ardan, M. A., Rosyada, A., Azzahro, H. H., Amalia, S., Putri, M. M., Sayuti, M., & Siregar, W. V. (2023). Sosialisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kebersihan di Pantai Wisata Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 1–6.
- Irmawartini, I., Mulyati, S. S., & Pujiono, P. (2023). Pengelolaan Sampah dari Hulu ke Hilir di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.229-236>
- Jannah, S., Martianingsih, B. L., Lindawati, L., Azwandi, A., Ghodina, A. W., Azizah, N. P., Roiyan, L. M., Mayanda, A. R., Jaifan, M., & Alwi, M. (2023). Upaya Pendidikan Dan Pelatihan Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Cendi Manik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i1.4784>
- Kurniawati, R. D., Fauziah, D. A., Stellata, A. G., Munawaroh, M., Oktafiani, H., Setiawati, R., Nurhaliza, F., Hidayana, H. A., & Nugraha, M. F. (2024). Kemandirian Gerakan Cinta Sonik (Sampah Organik) Mengelola Sampah Dari Sumber Rumah Tangga Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Pepadu*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.3911>
- Maulidda, R., Ami, H., Daniar, R., & Fernandes, Y. E. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Biobriket di KSM Maju Jaya Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2), 212–220. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i2.1901>
- Mohamad Najib. (2022). Maksimalisasi Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Desa Eco Friendly di Desa Banyuwangi Cigudeg. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(3), 91–95. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i3.175>
- Nurmalasari, R., Sutadji, E., Aji Sunaryo, N., & Viona P.P.S, G. (2023). Teknologi Komposter dan Digester untuk Optimasi Pengolahan Sampah Organik Bagi Warga Desa Tempursari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 1(3), 8–13. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v1i3.78>
- Sugiyanto, S., Susanto, H., Setiyanta, N. C., Nugroho, A., Azis, N., Marwan, M., & Ruminingsih, R. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Bernilai Ekonomis Pada Anggota Pkk Desa Gesikharjo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(2), 26–35. <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i2.90>
- Widyawati, F., Bahtiar, S., Desiasni, R., Suhaimi, L., Yanuar, E., & Widiantara, I. P. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya dalam Penanggulangan Sampah Plastik di SMKN 2 Sumbawa Besar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.262>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at

<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>